

ABSTRAK

Perubahan budaya karena perkembangan zaman turut memengaruhi bagaimana seseorang memandang peran gender. Perubahan peran gender ini dapat memunculkan adanya pandangan yang berbeda bagi setiap orang, dan dapat menyebabkan adanya diskriminasi gender. Peran gender yang dianut setiap orang turut dipengaruhi secara besar oleh budaya, salah satunya budaya Jawa yang dalam bahasa maupun adat seringkali mendudukan posisi perempuan lebih rendah dari laki-laki. Penelitian ini meneliti *perceived gender discrimination* pada wanita Jawa yang sedang bekerja dan menikah dengan pasangan Jawa setidaknya selama 1 tahun dan memiliki 1 orang anak. Menggunakan kuesioner yang disebar secara online dengan teknik *snowball sampling*, didapatkan 33 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki *perceived gender discrimination* yang rendah terhadap pasangannya, dengan jenis diskriminasi gender yang dinilai cukup banyak ditemui adalah stereotipe dan beban kerja. Diskriminasi gender ditemukan lebih tinggi pada responden yang berusia muda (20-39 tahun) memiliki tingkat pendidikan, pendapatan, dan status pekerjaan yang lebih rendah, dan pada responden yang sudah memiliki pengetahuan mengenai diskriminasi gender. Perlu adanya data terkait lingkungan sosial, pandangan responden terkait peran gender yang dianutnya, serta penggalian informasi yang lebih mendalam pada data demografi agar topik ini dapat dibahas secara lebih mendalam.

Kata kunci: *Perceived gender discrimination*; wanita Jawa; nilai perempuan Jawa; pasangan sesama Jawa

ABSTRACT

Cultural changes over time influence how a person views gender roles. Changes in gender roles can lead to different views for everyone, and can lead to gender discrimination. The gender role that is embraced by everyone is also greatly influenced by culture, one of which is Javanese culture which in language and custom often places women in a lower position than men. This study examines the perceived gender discrimination of working Javanese women who are married to Javanese men for at least 1 year and have 1 child. Using a questionnaire distributed online with a snowball sampling technique, 33 respondents were obtained. The results showed that the majority of respondents had low perceived gender discrimination against their partners, with the types of gender discrimination considered quite common were stereotypes and workload. Gender discrimination was found to be higher in younger respondents (20-39 years old) who had lower levels of education, income, and employment status, and among respondents who already had knowledge about gender discrimination. It is necessary to have data related to the social environment, respondents' views regarding their gender roles, and more information about demographic data so that this topic can be discussed in more depth.

Keywords: *Perceived gender discrimination; Javanese women; Javanese women's value, Javanese couple*